

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keamanan merupakan sebuah sistem manajemen yang secara spesifik melakukan banyak aktivitas berisi kreativitas, inovasi, dan pengembangan intuisi untuk menciptakan rasa aman bagi siapa saja. Indikator ketercapaian keamanan sangat sederhana yaitu: *zero accident*; namun harus dicapai dengan berbagai aktivitas yang rumit.

Kampus, sebagaimana halnya Universitas Islam Lamongan, merupakan fasilitas penyelenggara pendidikan. Lebih lanjut (Wibowo, 2016) menegaskan bahwa suasana kampus yang kondusif sangat berperan dalam mendorong terciptanya mahasiswa berprestasi; yang pada gilirannya akan mencetak kader penerus bangsa yang tangguh. Penelitian (Saad, Altim, 2015) menekankan bahwa kebutuhan rasa aman di kampus yang dapat mendorong mahasiswa makin berprestasi didasari oleh terciptanya suasana nyaman sehingga interaksi antar semua pihak dalam berjalan dalam nuansa akademis, yang terus menerus mendorong tumbuh berkembangnya ilmu dan pengetahuan bagi masa depan umat manusia.

Berdasarkan data yang dikutip dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi VII tahun 2020 yang diperbarui hingga tahun 2021; Jawa Timur memiliki 326 perguruan tinggi yang terdiri dari 88 universitas, 13 institut, 139 sekolah tinggi, 74 akademi, 11 politeknik, 1 akademi komunitas (BPS, 2019). Dari data diatas,

Kabupaten Lamongan dilaporkan memiliki 7 perguruan tinggi yang terdiri dari 3 Universitas dan 4 Sekolah Tinggi.

Universitas Islam Lamongan; sebagai salah satu perguruan tinggi yang besar di Kabupaten Lamongan, dalam 10 tahun terakhir rata-rata melayani lebih dari 6.111 mahasiswa per tahun, 323 dosen dari berbagai program studi, dan 69 tenaga kependidikan. Mahasiswa terdiri dari berbagai angkatan dan berbagai program studi tidak hanya berasal dari warga masyarakat Kabupaten Lamongan saja, melainkan berasal dari berbagai kabupaten/kota lain, bahkan provinsi lain di Indonesia. Perpaduan karakteristik perilaku dan adat istiadat masing-masing warga kampus Universitas Islam Lamongan sangat beragam; membutuhkan pendekatan yang humanis agar suasana akademik yang kondusif dapat tercipta dan mendukung proses belajar mengajar sebaik-baiknya.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi, maka sistem keamanan yang diperankan oleh penugasan sumber daya manusia di bidang keamanan mempunyai peran yang sangat strategis, meskipun indikator-indikator capaiannya seringkali dipandang sebelah mata dan diabaikan oleh banyak pihak. Berbagai hasil penelitian dari (Anisah,Sakinah, 2020), (Suwaidi,Ardyanfitri, 2018) dan (Setiawan, 2017) menekankan pengukuran indikator keberhasilan kinerja pengamanan dalam berbagai bidang adalah tidak adanya kejadian luar biasa dan/atau kejadian apapun yang menyimpang dari ketentuan peraturan yang diterapkan pada suatu institusi. Bahkan lebih dari itu, keberhasilan penerapan sistem keamanan modern yang baik saat ini telah mengarah kepada penerapan teknologi informasi, dan penerapan kewajiban pelayanan yang baik, ramah,

humanis, dan bertalenta kepada semua pihak. Dengan kata lain, keamanan merupakan kebutuhan mendasar semua pihak, bukan lagi harus ditampilkan dalam wajah yang keras, kaku, menakutkan, dan sebagainya; melainkan harus mampu tampil ramah, menyenangkan, cerdas, dan bertalenta agar tumbuh berkembang terus menerus menjadi sosok yang disegani dan sekaligus menjadikan garda terdepan wajah elok dan menarik sebuah institusi, terutama di bidang pendidikan tinggi yang membutuhkan suasana akademik yang menyenangkan bagi semua sivitas akademiknya.

Perguruan tinggi telah tumbuh menjadi institusi modern yang terus menerus harus memodernisasi dirinya sesuai dengan tuntutan perkembangan global. Pendidikan tinggi telah tumbuh berkembang menjadi layanan bisnis industri jasa pendidikan; saat ini sudah tidak lagi mengandalkan mutu kinerjanya dari sekedar pencapaian kompetensi tertentu yang tercermin dalam gelar kelulusan akademik semata. Akan tetapi, faktor penyelenggaraan proses belajar-mengajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah yang luas, hingga hal-hal administratif yang berbasis teknologi informasi, dan penciptaan suasana akademik maupun mimbar akademik yang kondusif dan berkualitas; menjadi tuntutan perkembangan global. Penelitian (Hermawan, Sriyono, Hariyanto, & Fediyanto, 2019) menekankan pentingnya pengukuran indikator kinerja, pencapaian-pencapaian, penghargaan, dan perolehan-perolehan atribut bergengsi yang menjadi ukuran pengakuan publik atas kinerja suatu perguruan tinggi; menjadi satu keharusan yang harus diupayakan pencapaiannya oleh manajemen perguruan tinggi.

Sejalan dengan tuntutan bahwa perguruan tinggi harus tumbuh dan berkembang sebagai institusi modern penyelenggaraan pendidikan tinggi; maka setiap kampus harus melakukan penyesuaian-penyesuaian. Acuan capaian dari langkah kebijakan penyesuaian adalah mengacu kepada standar nasional pendidikan tinggi terbaru yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 tahun 2020. Penugasan bidang keamanan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi sangat berpeluang untuk menjadi wajah awal yang menentukan performa modernisasi suatu perguruan tinggi; termasuk di kampus Universitas Islam Lamongan.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang penelitian; maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Sejauh mana perlunya penerapan manajemen humaniora sebagai teknik pendekatan sistem keamanan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dan menyenangkan di kampus Universitas Islam Lamongan ?
- 2) Bagaimana wujud dan indikator terciptanya peran sikap humanis tenaga satuan pengamanan dalam rangka turut mendorong produktivitas kinerja Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan kampus Universitas Islam Lamongan ?
- 3) Bagaimana keterkaitan aspek manfaat sikap humanis dalam pelayanan keamanan bagi publik dan sivitas akademik Universitas Islam Lamongan sebagai pencegah terhadap sikap dan perilaku destruktif atas berbagai faktor

yang menjadi bagian dari sistem keamanan menyeluruh di perguruan tinggi, Universitas Islam Lamongan ?

1.3. Tujuan

Penelitian bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui efektivitas keberhasilan penerapan manajemen humaniora sebagai teknik pendekatan sistem keamanan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dan menyenangkan di kampus Universitas Islam Lamongan;
- 2) Mengetahui peran sikap humanis tenaga satuan pengamanan dalam rangka turut mendorong produktivitas kinerja Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan kampus Universitas Islam Lamongan;
- 3) Memahami dan menemukan keterkaitan aspek manfaat sikap humanis dalam pelayanan keamanan bagi publik dan sivitas akademik Universitas Islam Lamongan sebagai pencegah terhadap sikap dan perilaku destruktif atas berbagai faktor yang menjadi bagian dari sistem keamanan menyeluruh di perguruan tinggi, Universitas Islam Lamongan.

1.4. Manfaat

Hasil penelitian sangat bermanfaat untuk membuka wacana yang seluas-luasnya mengenai urgensi penerapan sistem keamanan menyeluruh yang diawali dengan pendekatan penerapan manajemen humaniora guna menciptakan layanan dan penugasan petugas satuan keamanan (satpam) yang humanis, bermartabat, ramah, sekaligus disegani dan dihormati oleh banyak pihak; sebagai satu kesatuan

pengembangan manajemen pengelolaan perguruan tinggi yang modern untuk memenangkan persaingan dalam bisnis industri jasa pendidikan tinggi berskala global.

Hasil penelitian juga sebagai informasi bagi semua pihak, tidak hanya bagi para sivitas akademik, melainkan juga bagi publik secara luas untuk menunjukkan peningkatan kinerja pelayanan publik yang diawali dari performa humanis para petugas satuan pengamanan (satpam) sebagai ujung tombak layanan bagi publik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang modernis di lingkup Universitas Islam Lamongan.

1.5. Sistematika Tesis

Garis besar tesis terdiri dari 5 Bab berikut sub bab dan sub-sub bab masing masing di dalamnya yang meliputi:

- 1) Pendahuluan; berisi latar belakang dan permasalahan mengenai urgensi penelitian manajemen sumber daya manusia, dan kondisi terkini persaingan bisnis jasa pendidikan tinggi pada lingkup pelaksana kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di kampus Universitas Islam Lamongan yang menjadi bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh sektor swasta di provinsi Jawa Timur;
- 2) Tinjauan Pustaka; memuat berbagai teori dasar mengenai manajemen sumber daya manusia, teori sistem keamanan, teori dasar humaniora, dan teori pelayanan; yang berkaitan langsung dengan kebijakan penyelenggaraan sistem keamanan di kampus modern, referensi penelitian terdahulu, serta kerangka

konseptual penelitian; khususnya mengenai upaya mengembangkan manajemen humaniora yang diimplementasikan dalam kebijakan sistem keamanan di perguruan tinggi;

- 3) Metode Penelitian; berisi tahapan-tahapan dalam penelitian, informasi sumber data, dan Teknik penelitian yang dilakukan yang sesuai dengan metode pada karya ilmiah, khususnya di bidang sumber daya manusia, manajemen humaniora dan manajemen keamanan pada perguruan tinggi, khususnya di Universitas Islam Lamongan;
- 4) Hasil dan Pembahasan; berisi analisa penerapan teknik penelitian tentang manajemen humaniora dan manajemen keamanan pada perguruan tinggi, khususnya di Universitas Islam Lamongan;
- 5) Penutup; pada bab ini menjelaskan simpulan dan saran mengenai penerapan manajemen humaniora pada kebijakan sistem keamanan; disertai beberapa rekomendasi berbasis implikasi penelitian, serta petunjuk arah penelitian lanjutan bagi penelitian berikutnya.

